

PRESS RELEASE

For immediate release

1 Juli 2025

MBMA Raih Hasil Operasional yang Kuat dan Peningkatan Efisiensi Biaya pada Q1 2025

Jakarta, Indonesia – PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) (“MBMA” atau “Perseroan”) dengan bangga mengumumkan hasil keuangannya untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 (“Q1 2025”). MBMA mencatat hasil operasional yang kuat, peningkatan efisiensi biaya yang signifikan, dan kemajuan dalam inisiatif pertumbuhan strategis utama.

Pada Q1 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar \$366 juta, turun 18% dibanding periode yang sama tahun lalu (“YoY”). Laba bersih tercatat sebesar \$6 juta atau turun 39% YoY. Sementara itu, EBITDA meningkat 17% menjadi \$31 juta, mencerminkan efisiensi biaya dan kekuatan operasional di tengah penurunan pendapatan. EBITDA, yang mencerminkan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi, sering digunakan untuk menilai performa operasional tanpa dampak struktur pembiayaan dan penyusutan aset.

Presiden Direktur Teddy Oetomo menyoroti kinerja Q1 2025 yang kuat, didorong oleh peningkatan produksi dari tambang nikel SCM. Tambang SCM memproduksi 1,8 juta metrik ton basah (“wmt”) limonit, naik 54% dari tahun ke tahun, dan 1,3 juta wmt saprolit, yang merupakan peningkatan 190% dari tahun ke tahun. Meskipun curah hujan musiman mengurangi produksi dibandingkan kuartal sebelumnya, produksi melampaui kinerja tahun sebelumnya secara signifikan, yang mendukung momentum pertumbuhan berkelanjutan.

Pabrik peleburan RKEF memproduksi 16.297 ton Nickel Pig Iron (“NPI”) pada Q1 2025, turun 22% YoY, terutama karena peningkatan produksi yang sedang berlangsung di PT Bukit Smelter Indonesia (“BSI”), menyusul perbaikan tungku pada Q4 2024 dan pemeliharaan terjadwal di PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”), yang sempat mengalami penghentian sementara akibat banjir selama kuartal tersebut. Perbaikan pabrik peleburan ini telah meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional, yang akan mendukung pengurangan biaya di masa mendatang. Perbaikan lini BSI kedua direncanakan pada paruh kedua 2025.

“MBMA mencatat kinerja operasional yang kuat pada Q1 2025, didorong oleh pertumbuhan signifikan di Tambang SCM, efisiensi biaya yang meningkat, dan peningkatan margin NPI, meskipun menghadapi tantangan musiman dan aktivitas pemeliharaan,” ujar Teddy Oetomo. “Kami tetap fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang disiplin untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan.”

Selama kuartal tersebut, MBMA secara khusus meningkatkan operasi Tambang SCM melalui perbaikan infrastruktur, mobilisasi kontraktor baru, dan percepatan aktivitas, meskipun menghadapi tantangan musiman. Upaya ini mendukung strategi ekspansi hilir Perusahaan dalam pemrosesan RKEF dan HPAL.

Biaya tunai saprolit di Tambang SCM membaik menjadi \$24,6/wmt dari \$28,4/wmt YoY, dampak positif dari pengurangan biaya penambangan, pengangkutan, dan royalti. Meskipun biaya tunai limonit naik 10% menjadi \$12,7/wmt akibat biaya pengangkutan dan penjualan yang lebih tinggi, peningkatan margin dicapai karena harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

Pembangunan jalan angkut baru yang menghubungkan Tambang SCM dengan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) terus berlanjut, dengan tujuan untuk mengurangi biaya logistik, meningkatkan kapasitas pengangkutan saprolit, dan mendukung infrastruktur transmisi dan pipa untuk pabrik HPAL MBMA.

MBMA terus mengembangkan pabrik HPAL sebagai bagian dari sistem produksi yang terintegrasi, bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan material baterai terkemuka, melalui pengembangan PT ESG New Energy Material (PT ESG), PT Meiming New Energy Material (PT Meiming), dan PT Sulawesi Nickel Cobalt (PT SLNC). PT ESG memulai produksi dari Train A pada akhir 2024, dengan Train B diharapkan menyusul pada semester kedua.

2025. Biaya operasional diharapkan akan semakin menurun seiring dengan transisi PT ESG ke bijih yang bersumber dari Tambang SCM dan integrasi *Feed Preparation Plant* ("FPP") baru pada semester kedua 2025. PT Meiming berhasil melaksanakan komisioning pabrik utama dan memperoleh Izin Usaha Industri pada April 2025. PT SLNC mencapai kemajuan konstruksi sebesar 14,35%, dengan target komisioning pada semester kedua 2026.

Pabrik AIM, yang dirancang untuk memproses 1,0 juta ton bijih pirit setiap tahunnya, mencapai tonggak penting pada Q1 2025. Konsentrator memproses 131.860 ton bijih, menghasilkan 110.410 ton konsentrat, sementara *debottlenecking* sedang diterapkan untuk lebih meningkatkan hasil produksi. Komisioning di keempat fasilitas berlanjut secara positif, dengan pemanggangan klorinasi yang diharapkan selesai pada semester kedua 2025 dan kapasitas penuh dalam periode yang sama.

"Melalui investasi strategis dan peningkatan infrastruktur, MBMA memperkuat platform produksi nikel yang efisien, terintegrasi, dan dapat ditingkatkan skalanya, serta berbiaya rendah," ujar Teddy Oetomo. "Kami tetap fokus pada keunggulan operasional dan penciptaan nilai berkelanjutan di seluruh operasi kami yang terpadu."

For further information, please contact:

Investor Relations

PT Merdeka Battery Materials Tbk
Treasury Tower 69th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190, Indonesia
Email: investor.relations@merdekabattery.com

Or visit our website at

<https://merdekabattery.com>

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Battery Materials Tbk (“**MBMA**” or the “**Company**”) and its subsidiaries (together referred to as “**MBMA Group**”) or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that MBMA Group believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of MBMA Group based on information currently available to MBMA Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on MBMA Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand MBMA Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) MBMA Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which MBMA Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) MBMA Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. MBMA Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or MBMA Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by MBMA and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. MBMA Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to MBMA Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of MBMA Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorized representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.